

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Narapidana pria tidak mengalami kecemasan dengan rerata skor kecemasan (T_{MAS}=17,38).
2. Narapidana wanita mengalami kecemasan dengan rerata skor kecemasan (T_{MAS}=24,96).
3. Terdapat perbedaan kecemasan bermakna antara narapidana pria dan wanita di Lembaga Pemasyarakatan kelas I Sukamiskin dan IIA Wanita Kota Bandung dengan nilai kemaknaan $p = 0,012$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pemasyarakatan

- a. Bagi Lembaga Pemasyarakatan kelas I Sukamiskin dan kelas IIA Wanita Kota Bandung khususnya kepala lapas dan staffnya setelah dilakukan penelitian ini agar lebih memperhatikan tentang kecemasan yang dialami oleh para narapidana agar dapat meminimalisir hal-hal yang dapat berakibat buruk bagi kehidupan narapidana itu sendiri nantinya.
- b. Kegiatan-kegiatan bimbingan keterampilan, konseling, keagamaan, kesehatan diharapkan dapat ditingkatkan supaya narapidana lebih siap dalam menghadapi kehidupan diluar Lembaga Pemasyarakatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diharapkan dapat diungkap lebih mendalam terkait dengan kecemasan.

- b. Lembaga Pemasyarakatan yang akan dijadikan tempat penelitian sebaiknya kelas, pelayanan dan fasilitas yang sama.
- c. Konsep penelitian, koordinasi tempat dan waktu dengan LP harus disiapkan lebih matang.

